

Original Article

## Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa melalui teknik *scaling*

Tusmiati Tusmiati<sup>1)</sup>, Djoni Aminudin<sup>2\*)</sup>, Fauzi Nur Ilahi<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2\*,3)</sup> Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup> aminudin1183@gmail.com

**Article History:**

Received: 04/02/2023;

Revised: 08/08/2023;

Accepted: 28/10/2023;

Published: 31/10/2023.

**How to cite:**

Tusmiati, T., Aminudin, D., & Ilahi, F.N. (2023). Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa melalui teknik *scaling*. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), pp. 131-136. DOI: 10.30998/ocim.v3i2.10401



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Tusmiati, Aminudin, & Ilahi.

**Abstrak:** penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis mengenai peningkatan antara keputusan karir dengan teknik *scaling*. Penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Populasi adalah siswa kelas XI SMK Negeri 9 Kota Bekasi dengan sampel sebanyak 72 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket keputusan karir angket sebanyak 30 item yang telah diuji normalitasnya dengan besar *sig.*  $0.523 > 0,05$ . dan uji homogenitas dengan *sig.*  $0,010 > 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-23.556 > -1.666$ ) atau *sig*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  diterima artinya terdapat peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 9 Kota Bekasi.

**Kata Kunci:** keputusan karir, teknik *scaling*

**Abstract:** the study aims to analyze and test the correctness of hypotheses regarding Improvement between career decisions with scaling techniques. This research is a preexperimental design research with the type of one group pretest-posttest design. Samples were taken by purposive sampling technique. The population is grade XI students of SMK Negeri 9 Bekasi City with a sample of 72 students. The research instrument used was a career decision questionnaire of 30 items that had been tested for normality with a magnitude of  $0.523 > 0.05$ . and homogeneity test with  $GIS 0.010 > 0.05$ . The results of hypothesis testing obtained the following conclusion:  $t_{calculate} > t_{table}$  ( $- 23.556 > -1.666$ ) or *sig.*  $0,000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.  $H_a$  accepted means that there is an increase in students' career decision making ability at SMK Negeri 9 Bekasi City.

**Keywords:** career decisions, scaling techniques

### Pendahuluan

Menurut Prayitno & Amti, (2004) setiap awal tahun ajaran, banyak siswa SMK yang menghadapi masalah dalam memilih jurusan. Sebagian siswa dapat merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau program studi apa yang akan diambilnya. Namun di samping itu, banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencananya secara realistis. Mereka membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Moesono (Hambal & Agustini, 2012; dalam Aldika et al., 2014), diketahui bahwa ternyata siswa SMK tidak pernah benar-benar tahu apa yang mereka diinginkannya, tidak dimanfaatkan

untuk ditantang untuk menggali informasi sampai akhir, namun hanya bermodal informasi yang hanya 40%, petunjuk dari orang tua, dan keberanian beresiko.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Februari tahun 2022 jumlah pengangguran terbuka sebanyak 8.402.153 jiwa. Dari jumlah tersebut SMK memiliki persentase terbanyak 10,38%, SMA 8,35%, kemudian disusul oleh lulusan D-IV, S1, S2, S3 sebesar 6,17% dan lulusan diploma I/II/III sebesar 6,09%.

Pranata, Syahrman, Sinthia (2022) jurnal Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Hasil pengamatan secara langsung dari kegiatan magang 1 yang dilaksanakan selama satu bulan, bertempat di SMKN 7 Kota Bengkulu. Kebingungan dalam menentukan keputusan tentang karier di masa depan menjadi salah satu permasalahan yang Banyak ditemui, dari hasil observasi diketahui masih terdapat sekitar 50-60 persen siswa yang masih memiliki kemampuan pengambilan keputusan karier yang belum baik. Siswa yang belum mempunyai arah dan perencanaan yang pasti mengenai masa depannya. Siswa masih bingung apakah akan melanjutkan pendidikan ke perkuliahan atau mulai berfikir untuk mencari kerja yang dirasa cocok. Terdapat juga siswa yang belum memiliki pendirian akan kariernya, semisal siswa cenderung ikut teman dan keputusan dari orang tua.

Problema yang tak kalah penting dalam menentukan karir yang dialami remaja yaitu, remaja sering memandang eksplorasi karir dalam pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan ketidakpastian dan stress. Banyak remaja yang tidak cukup banyak mengeksplorasi pilihan karir mereka sendiri dan juga menerima terlalu sedikit bimbingan karir dari pembimbing di sekolah mereka. Bimbingan diselenggarakan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa, salah satunya pengambilan keputusan karir. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa dapat diupayakan melalui program bimbingan karir. Menurut Gani (2012) bimbingan karir yaitu suatu jenis bimbingan yang memfokuskan untuk individu dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang baik terhadap masa depannya.

Mengenai pengambilan keputusan karir, menurut Hartono (2016) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan karir yang ada dimasyarakat, berdasarkan hasil pemahaman diri (*self-knowledge*) dan pemahaman karir (*occupational knowledge*). Untuk mencapai keinginan itu, dibutuhkan persiapan karir yang memadai, diantaranya dalam hal pengambilan keputusan karir, sehingga karir yang dipilihnya merupakan keputusan tepat bagi dirinya. Ketepatan pengambilan keputusan karir didasarkan pada kesesuaian antara apa yang dimiliki dan apa yang diinginkan.

Para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menentukan pilihan karirnya memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Salah satu cara atau metode guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi dengan teknik *Scaling*. Menurut Murphy (2008) *scaling* adalah teknik yang membantu konselor dan klien membuat masalah kompleks tampak lebih konkret dan nyata. Murphy (2008) Pertanyaan penskalaan biasanya melibatkan meminta klien untuk memberikan angka antara 1 dan 10 yang menunjukkan di mana klien berada pada titik tertentu. Konselor biasanya menunjuk 10 sebagai akhir skala yang lebih positif (dengan demikian angka yang lebih tinggi sama dengan hasil atau pengalaman yang lebih positif). Penskalaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi tujuan atau untuk membantu kemajuan klien menuju tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 9 Kota Bekasi pada tanggal 05 Desember 2022 tersebut masalah yang terjadi saat ini terindikasi peserta didik belum memahami pengambilan keputusan karir apa yang akan diambil. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir melalui teknik *scaling*

siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir. Diharapkan dengan penelitian ini setelah mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir, dapat juga diketahui hambatan dan solusi pemecahannya. Dengan alasan tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Teknik *Scaling* Siswa di SMKN 9 Kota Bekasi tahun ajaran 2022/2023”.

## Metode

---

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti ialah *preeksperimental design*. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah diberikan tes akhir (*posttest*) lalu membandingkan keduanya apakah pengaruh atau tidak antara kedua variabel tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 9 Kota Bekasi yang berjumlah 119 siswa. Dalam menentukan sampel menurut Arikunto (2006) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Dalam pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik *sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan dari guru bimbingan dan konseling di sekolah yang bersangkutan. Dengan pengambilan sampel sebanyak 72 siswa terdiri dari siswa kelas XI Perbankan 1 dan Perbankan 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket menggunakan angket skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yang telah diuji validitas dan juga reliabilitasnya. Menurut Azwar (2016) norma kategorisasi mengacu pada norma kategorisasi ordinal dengan tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi.

Sementara itu hipotesis diuji menggunakan penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan rumus *independent T-test*. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of Means* jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berikut adalah penjabaran hipotesis dalam penelitian ini :

## Hasil dan Diskusi

---

Menurut Brown dan Brooks (dalam Rowland, 2004) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan atau menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir. Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pengambilan keputusan karir melalui teknik *scaling* siswa di SMK Negeri 9 Kota Bekasi. Dalam penelitian ini akan diupayakan pemberian perlakuan layanan informasi karir pada siswa kelas eksperimen (Kelas XI Perbankan) untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir melalui teknik *scaling* siswa di SMK Negeri 9 Kota Bekasi. Berikut merupakan hasil analisis statistika deskriptif pada kegiatan *pretest* dan *posttest* dibantu dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil data nilai tersebut akan diuji normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas diperlukan agar peneliti mengetahui data berdistribusi dan berasal dari data normal. Penelitian

ini menggunakan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov. Kemudian data nilai *posttest* tersebut diuji homogenitas untuk mengetahui data memiliki keragaman populasi yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapat kelompok kontrol dan eksperimen. Uji homogenitas sangat diperlukan agar mendapat data yang terpercaya dan akurat. Pada penelitian ini didapatkan data nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dari kedua kelas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil <i>Pretest</i>			Hasil <i>Posttest</i>		
Rentang	Kategorisasi	Frekuensi	Rentang	Kategorisasi	Frekuensi
90-120	Tinggi	0	90-120	Tinggi	71
76-89	Sedang	68	76-89	Sedang	1
60-75	Cukup Rendah	4	60-75	Cukup Rendah	0
Total		72	Total		72

Pada tabel 1 menunjukkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas XI nilai rata-rata *pretest* rentang 90-120 tidak ada frekuensi dalam kategori tinggi, rentang 76-89 frekuensi 68 termasuk dalam kategori sedang, rentang 60-75 frekuensi 4 termasuk kategori cukup rendah. nilai rata-rata *posttest* rentang 90-120 frekuensi 71 kategori tinggi, rentang 76-89 frekuensi 1 termasuk dalam kategori sedang, rentang 60-75 tidak ada frekuensi dalam kategori cukup rendah.

Tabel 2. Hasil *Paired-Samples T-Test*

<i>Paired Samples Test</i>								
	<i>Paired Differences</i>				<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>				<i>Upper</i>
<i>Pair 1 Pretest - Posttest</i>	23.722	8.545	.007	25.730	21.714	23.556	1	.000

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa nilai *t* sebesar -23.556 dengan derajat kebebasan (*df*)  $n-1=72-1=71$ , maka diperoleh untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.666. Dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-23.556 > -1.666$ ) atau  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  diterima artinya terdapat peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Negeri 9 Kota Bekasi. Hollands (Widiyastuti & Pratiwi, 2013) menyatakan pengambilan keputusan berdasarkan asumsi mengenai pilihan karir yang diekspresikan atau diungkapkan melalui kepribadian seseorang; pilihan pekerjaan merupakan penggambaran ekspresi seseorang yang terlihat pada motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan.

Pengambilan keputusan karir oleh siswa sangat berguna bagi dirinya sendiri agar berkembang sesuai dengan bakat dan minat serta mengarahkan siswa kearah yang lebih baik. Didalam penelitian ini peserta didik diberikan layanan informasi dengan teknik *scaling* selama dua kali pertemuan. Tujuan dari diberikannya layanan informasi karir ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa mengenai keputusan karir. Pengambilan keputusan karir ini sangat dibutuhkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Suherman (Vatmawati, 2019) menjelaskan aspek-aspek dalam pengambilan keputusan karier yaitu, memahami cara-cara dalam menentukan putusan karier, mengetahui langkah yang diperlukan dalam memilih keputusan karier, belajar dari cara orang lain dalam menentukan sebuah keputusan karir, dan memanfaatkan pemahaman yang dimiliki dalam memilih sebuah keputusan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas XI SMK Negeri 9 Kota Bekasi. Dalam *pretest* yang dilakukan diketahui beberapa siswa yang memiliki pengetahuan tentang pengambilan keputusan karir yang cukup rendah dan sedang. Setelah mengolah data dari *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa adanya peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* kepada 72 sampel. Hal ini juga dapat dilihat saat hasil *posttest* menunjukkan tidak ada peserta didik berada dalam kategori cukup rendah. Selain itu dilakukan uji hipotesis dengan *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,000 hal ini menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikan ( $0,000 < 0,005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan adanya perbedaan setelah diberikan layanan informasi karir dengan teknik *scaling*. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian sama dengan kerangka berpikir yang telah dibuat sebelumnya. Maka dari itu disimpulkan dalam ini layanan informasi dengan teknik *scaling* dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa.

### Simpulan

---

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 9 Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi dengan teknik *scaling* dapat meningkatkan keputusan karir peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan dari 72 sampel rata-rata skor keputusan karir sebelum diberikan layanan informasi karir adalah 79.72, dan setelah diberikan *treatment* layanan informasi karir mengalami peningkatan rata-rata menjadi 103.44 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 23,72. Dari penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26, nilai t sebesar -23.556 dengan derajat kebebasan (df)  $n-1=72-1=71$ , maka diperoleh untuk nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-23.556 > -1.666$ ) atau *sig.*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMK Negeri 9 Kota Bekasi efektif setelah diberikan layanan informasi karir dengan teknik *scaling*.

### Ucapan Terima Kasih

---

Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari pengambilan data hingga terbit dalam bentuk jurnal.

### Daftar Rujukan

---

- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah pengangguran terbuka. diakses pada hari Rabu tanggal 12 Januari 2022 pukul 22.57 WIB. Melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingka>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (Eds.). (2004). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. John Wiley & Sons.
- Fatimah, S., Suherman, M. M., & Rohaeti, E. E. (2019). Pelatihan Penerapan Metode Plans Untuk Mengembangkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(2), 121-130.
- Greenbank, P., Hepworth, S., & Mercer, J. (2009). Term-time employment and the student experience. *Education and Training*, 51(1), 43-55.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Edisi Kesepuluh

- Murphy, A.G. (2009). *Character Education: Dealing With Bullying*. New York: Chelsea House Publishers.
- Priyatno, H & Amti, Erman. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gani, Ruslan A. edisi revisi. (2012). *Bimbingan karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir yang Terarah*. Bandung. PT. Angkasa.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wisnu P., Syahriman, R. S. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Scaling Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa : *jurnal Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*.
- Widyastuti., P. (2013). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231-238.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---